

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan pengolahan data serta analisis maka berikut ini akan disajikan kesimpulan penelitian Representasi Etos Kerja Islami pada Interior KUA di Kecamatan Kota Yogyakarta.

Seperti diketahui bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius. Agama telah menjadi bagian dari kehidupan berbangsa dan bernegara, hingga penyelenggaraan Negara itupun dirasa harus pula mewadahi aspek religiusitas. Hal ini diwujudkan dengan hadirnya departemen agama semenjak awal Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terbentuk. Dengan mengingat keluasan wilayah NKRI maka tugas Departemen Agama tidak bisa langsung mencerap ke lapisan bawah. Maka dengan itu dibentuklah Kantor Urusan Agama yang merupakan ujung tombak pelayanan urusan agama dilingkup kecamatan dalam sebuah system birokrasi keagamaan.

Semenjak bergulirnya reformasi, birokrasi pemerintah senantiasa dituntut untuk melakukan perbaikan karena posisinya yang vital dalam hal pelayanan publik. Tidak terkecuali birokrasi di bawah Departemen Agama termasuk Kantor Urusan Agama.

Adapun Departemen Agama sesuai dengan bidang yang diemban mengharuskan nilai-nilai agama sebagai landasan dalam operasionalisasinya. Sebagaimana yang tercermin dalam logo Departemen Agama dapat ditangkap

sebuah etos kerja yang harus dilaksanakan oleh pegawai. Dengan semboyan “Ikhlas Beramal” Departemen Agama beserta instansi di bawah payung departemen yang satu ini menunjukkan pada masyarakat suatu bentuk kesungguhan akan komitmen untuk menerapkan nilai-nilai agama. Persoalan yang juga kerap menghampiri kondisi bangsa Indonesia adalah lemahnya komitmen penerapan *rule of ethic* dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Namun terlepas akan hal itu, secara ilmiah bisa diasumsikan bahwa latar belakang pegawai di bidang ini bisa dijadikan alasan kuat bagaimana etos kerja Islam itu ada di lingkungan kerja. Terlebih seorang yang menjiwai ajaran agamanya, dalam tindakan agamanya senantiasa akan tercermin nilai-nilai agamanya.

Oleh karena itu, berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan didapatkan beberapa jawaban sebagai berikut.

#### **1. Penerapan etos kerja Islam Pada Interior Kantor KUA di Kecamatan kota Yogyakarta**

Penataan interior kantor KUA mencerminkan peroyeksi etos kerja Islam yang nampak pada beberapa elemen seperti hadirnya kaligrafi arab, baik pada dinding, ataupun meja kerja pegawai negeri. Kaligrafi arab itu berupa ayat-ayat yang diambilkan dari Al Quran dan berupa untaian doa-doa yang biasa dibaca pegawai pada saat bekerja di kantor. Doa-doa juga berkaitan dengan tugas kepegawaian dalam menangani urusan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi KUA.

Selain itu etos kerja itu ditunjang dengan penataan ruang yang berusaha mengakomodir fungsi efisiensi dari birokrasi. Ditempuh dengan melakukan pembagian ruang yang tidak mengesankan ketertutupan (eksklusivitas) namun lebih bersifat terbuka, sehingga hirarki dan jenjang jabatan yang menjadi ciri birokrasi bisa didistorsi. Dengan kondisi bangunan yang melintang ke samping memberi kemungkinan hal itu bisa dicapai dengan maksimal, karena prinsip kesejajaran akan tampak dengan keberadaan ruang kepala sebagai pucuk pimpinan dengan ruang lain.

Sekalipun dari segi fisik bisa dikatakan belum bisa mengakomodir tugas pokok dan fungsi KUA, namun segala keterbatasan itu disiasati dengan perletakan perabot yang tidak memotong jalur lurus sirkulasi. Meja kerja lebih merapat ke dinding dan posisi pegawai membelakangi dinding tersebut.

## **2. Makna Penataan Interior KUA dari sudut pandang Prinsip Desain Interior**

Interior KUA di kecamatan kota Yogyakarta dapat dikatakan memang tidak terikat dengan struktur birokrasi yang mengedepankan hirarki dan jenjang jabatan. Akan tetapi dalam segi penyediaan ruangan tidak bisa terlepas dari aspek-aspek yang terbirokratisasikan, sekalipun selalu tidak pernah melupakan pertimbangan kebutuhan demi efisiensi. Hal itu bisa dilihat dari fasilitas yang ada.

Seperti kebanyakan kantor instansi pemerintah yang lain, KUA identik dengan pola-pola yang seragam. Keinginan untuk memberi sentuhan estetis terdesak oleh tuntutan kinerja yang mensyaratkan aspek-aspek formal daripada non-formal.

Pembentukan suasana ruang juga terkesan kaku dengan hadirnya elemen-elemen yang erat kaitannya dengan perlengkapan kantor pemerintahan seperti berjubelnya arsip dinding.

## **B. Saran**

1. Perlu penelitian lebih lanjut yang bisa mengeksplorasi lebih jauh fenomena yang muncul dari keberadaan kantor KUA dalam kaitannya dengan etos penghuni kantor dalam menjalankan tugas dan fungsi pelayanan publik di bidang keagamaan.
2. Karena hakekat bahasa interior yang bagus pertama-tama bukan didasarkan pada persyaratan kemewahan, maka penataan yang lebih representatif bagi sebuah institusi di bawah Departemen Agama dapat diarahkan pada pembentukan cita-citra penghayatannya dengan lebih mengeksplorasi stimulasi etos kerja Islam, sekalipun tanpa harus beranjak dari kenyataan kuatnya jaringan birokrasi yang menekankan uniformitas.
3. Dalam kaitannya dengan pelayanan publik yang mengedepankan etos kerja Islam, interior KUA dapat didesain secara lebih terbuka lagi, dalam arti kesan formal dan eksklusif yang masih melekat dari



pembentukan suasana ruang, di kemudian hari bisa lebih bisa dikenai perlakuan tanpa melupakan aspek pelayanan publik yang bertumpu pada efisiensi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran terjemahan.
- Al Alwani, Taha Jabir (ed). 2005. *Bisnis Islam*. Yogyakarta: AK Group.
- Al Faruqi, Ismail Raji. 1999. *Seni Tauhid ( Esensi dan Ekspresi Estetika Islam)*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bentara. 2002. *Esei – Esei Bentara 2002*. Jakarta: penerbit buku Kompas.
- Blau, Peter M dan Meyer, Marshall W. 1987. *Birokrasi dalam Masyarakat Modern*. Penerjemah: Gary R. Jusuf. Jakarta: UI Press.
- Burges, R. G. 1985. *Strategies of Educational Research Qualitative Methods*. London & Philadelphia: The Falmer Press.
- Calne, Donald B. 1999. *Batas Nalar ( Rasionalitas dan Perilaku Manusia)*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Ching, Francis D.K. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dirdjojuwono, Roestanto W. 2003. *Sistem Bangunan Pintar*. Jakarta: Pustaka Wirausaha Muda.
- Dwiyanto, Agus dkk. 2002. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Geertz, Clifford. 1992. *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Geertz, Clifford. 1989. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Gie, The Liang. 2000. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Hakim, Khalifah Abdul. 1986. *Hidup yang Islami: Menyeharikan Pemikiran Transendental (Akidah dan Ubudiyah)*. Jakarta: Rajawali.
- Hariyono, Paulus. 2007. *Sosiologi Kota Untuk Arsitek*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Haryadi dan Setiawan. 1995. *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku (Suatu Pengantar ke Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: PPSL Dirjen Dikti Depdikbud RI.
- HD, Kaelang. 2000. *Islam, Iman, dan Amal Saleh*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo. 1991. *Paradigma Islam*. Bandung: Mizan.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat (Edisi Paripurna)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Miles, M. B. Dan A. M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode – Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Mangunwijaya, Y.B. 1988. *Wastu Citra: Pengantar ke Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur, Sendi-Sendi Filsafatnya Beserta Contoh-Contoh Praktis*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2004. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasr, Seyyed Hossein. 1981. *Knowledge and the Sacred*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Peursen, C.A. Van. 1984. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Pile, John F. 1988. *Interior Design*. New York: Prentice Hall Inc.
- Rais, Moh. Amin. 1991. *Cakrawala Islam*. Bandung: Mizan.
- Ranti, Sharmi. 1996. *Seri Interior: Ruang Kerja*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Ratminto dan Atik Septi Winarsih. 2005. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sachari, Agus. 2005. *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa (Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya)*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sandjaya, Imelda. 2001. *Ruang Duduk*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syamsuddin, M. Din. 2002. *Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani*. Jakarta: Logos.
- Suptandar, Pamudji. 1982. *Merencana Tata Ruang Dalam I*. Jakarta: Universitas Trisakti.

- Triyanto. 2001. *Makna Ruang dan Penataannya dalam arsitektur rumah Kudus*. Semarang: Kelompok Studi Mekar.
- Ven, Cornelis Van De. 1991. *Ruang Dalam Arsitektur*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Vredenburg, J. 1987. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Wiryoprawiro, Zein M. 1986. *Perkembangan Arsitektur Masjid di Jawa Timur*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Wealle, J. 1982. *Environmental Interior*. New York: McMillan Publishing Company.
- Wursanto, I.G. 1981. *Dasar-Dasar Ilmu Tata Usaha*. Jakarta: Pustaka Dian.
- Yin, Robert K. 1997. *Studi Kasus (Desain dan Metode)*. Penerjemah: M. Djauzi Mudzakir. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.

### Jurnal

- Hidayatun, Maria I. 1999. "Pendopo dalam Era Modernisasi: Bentuk, Fungsi, dan Makna Pendopo pada Arsitektur Jawa dalam Perubahan Kebudayaan". *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur*, 27, hal. 37-46.
- Hidjaz, Taufan. 2004. "Terbentuknya Citra Dalam Konteks Suasana Ruang". *Jurnal Dimensi Interior Vol.2 No.1*, Juni 2004. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

### Website

- <http://filsafat.ugm.ac.id/downloads/artikel/etoskerja.pdf>
- <http://puslit.petra.ac.id/~puslit/journals/>
- <http://www.bappenas.go.id/>
- <http://www.depag.go.id/>
- <http://www.id.wikipedia/wiki/pelayanan publik>
- <http://www.kompas.com/>